

INTISARI

Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemikiran Tan Malaka mengenai negara ideal dalam pembentukan negara Republik Indonesia. Tan Malaka merupakan sosok penting dalam mendorong upaya pembentukan negara Republik Indonesia yang merdeka secara mandiri terlepas dari penjajahan, perbudakan, dan kepentingan kapitalisme. Penelitian ini memberikan analisis dan penilaian tentang konsep terbentuknya negara Indonesia yang ideal dalam pandangan Tan Malaka dengan memusatkan perhatian pada latar belakang pemikirannya, pengaruh Marxisme dalam pemikiran Tan Malaka dan implikasi gagasannya pada negara modern Indonesia.

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan metode hermeneutika filosofis. Bahan penelitian berupa buku, jurnal, dan berita yang berkaitan dengan topik penelitian. Jalan penelitian diawali dengan persiapan, pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data, dan evaluasi penulisan. Unsur-unsur metode hermeneutika filosofis memuat deskripsi, interpretasi, induksi dan deduksi, kesinambungan historis, dan refleksi kritis.

Hasil penelitian adalah konsep negara ideal bagi Indonesia dalam pandangan Marxisme Tan Malaka. Di tangan Tan Malaka, Marxisme menjadi pondasi berpikir bangsa Indonesia supaya terbebas dari permasalahan bangsa yang masih terjebak pada pola pemikiran takhayul, perbudakan, dan penjajahan sehingga lebih berpikir realistis dalam perjuangan dan merebut kemerdekaan Indonesia. Marxisme ala Tan Malaka tersebut berisi materialisme, dialektika, dan logika yang saling berhubungan satu sama lain yang dalam penerapan disesuaikan dengan kondisi dan situasi bangsa Indonesia. Pemikiran Marxisme Tan Malaka melahirkan konsep negara ideal bagi Indonesia. Menurut Tan Malaka, negara Indonesia yang ideal semestinya hadir untuk melindungi kepentingan dan kedaulatan rakyat. Karena itu, bentuk republik menjadi pilihan yang cocok bagi Indonesia. Republik Indonesia yang dimaksudkan oleh Tan Malaka dikelola oleh satu badan atau organisasi sehingga lebih terpusat dan terarah pada kepentingan rakyat secara nasional.

Kata kunci: Indonesia, Marxisme Tan Malaka, merdeka, negara ideal, republik

ABSTRACT

This research focuses on Tan Malaka's contribution of the ideal state conception in the formation of the Republic of Indonesia. Tan Malaka had been of the pivotal figure in the formation of an independent Republic of Indonesia to be free from colonialism, slavery and the interests of capitalism. This study provides an analysis and assessment of the concept of forming an ideal Indonesian state in Tan Malaka's view by focusing on the background of his thinking, the influence of Marxism in Tan Malaka's thought and the implications of his ideas on the modern state of Indonesia.

This research used literature studies and philosophical hermeneutic method. Research materials in the form of books, journals, and news related to research topic. The research began with preparation, data collection, data classification, data analysis, and writing evaluation. The elements of philosophical hermeneutic method consist of description, interpretation, induction and deduction, historical continuity, and critical reflection.

The result of this research is the ideal country concept for Indonesia from Marxism Tan Malaka point of view. From Tan Malaka, Marxism became the foundation of thinking to be free from the problems of the Indonesian people who were still stuck in superstition, slavery, and colonialism to be more realistically in struggle and seize the Indonesian independence. Tan Malaka's Marxism consist of materialism, dialectic, and logic which are interconnected each other. which in application is adapted to the conditions and situations of the Indonesian nation. Tan Malaka's Marxism gave birth to the concept of an ideal country for Indonesia. According to Tan Malaka, the ideal Indonesian country should be present to protect the interests and sovereignty of the people. Therefore, the shape of the republic is a suitable choice for Indonesia. The Republic of Indonesia intended by Tan Malaka is managed by one body or organization so that it is more centralized and directed at the interests of the people nationally.

Keywords: Indonesia, Marxism Tan Malaka, independence, ideal country, republic